

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data mengenai minat pengunjung terhadap perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan bersifat numerik melainkan berasal dari wawancara dan dokumen.

2. Pendekatan

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif ini memungkinkan kita memahami realitas melalui proses berpikir induktif.³⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang mampu memberikan informasi untuk menjawab topik penelitian. Subyek penelitian ini adalah

³⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian pendidikan bahasa*, (Surakarta, 2014), h.4

pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan. Objek dapat di atikan sebagai masalah yang di teliti.

Objek dapat dipahami sebagai masalah yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

C. Setiing Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan yang beralamat di Jl. Lingkar Barat, Desa Batu Piring, Kecamatan Paringin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Melakukan penelitian pada tanggal 26 Desember 2022.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta, angka, informasi, atau simbol yang dapat direkam dan di olah. Data dapat berupa teks, gambar, suara, atau bentuk lainnya yang dapat direpresentasikan dalam komputer. Data ini nantinya dapat digunakan untuk analisis, pengambilan keputusan, atau tujuan lainnya setelah diproses. Data memiliki peran penting dalam berbagai bidang, termasuk ilmu komputer, statistik, ilmu pengetahuan, dan bisnis.³⁵

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi mnejadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

³⁵ Nawassyarif dkk, “ Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi dan Kesehatan Hewan Berbasis Web”, *Jurnal JINTEKS*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 34

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau primer. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi atau file.³⁶ Data tersebut harus diteliti oleh responden melalui sumber atau dalam istilah teknisnya, termasuk yang kita jadikan objek penelitian atau digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi atau data. Dalam penelitian ini data primer yang akan diperoleh yaitu pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen atau laporan yang dapat mendukung penelitian dan diskusi informal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan merekam suatu gejala/peristiwa dengan menggunakan media rekaman untuk tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Oleh karena itu, pengamat menggunakan panca inderanya untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang

³⁶ Nuning indah pratiwi, “ Penggunaan Media Vedio Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, No. 2, 2017, h. 211

diamati. Pengamat harus mengamati secara langsung semua kejadian yang dapat diamati.³⁷

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian dengan cara datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan. Untuk mendapatkan data keadaan yang sebenarnya, peneliti mengamati kegiatan-kegiatan perpustakaan untuk mengetahui peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian. Teknik ini digunakan ketika subjek penelitian (responden) dan peneliti bertatap muka sebagai bagian dari proses pengumpulan informasi untuk keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa, keyakinan, perasaan, keinginan, diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak yaitu peneliti dan subjek penelitian untuk bertemu dan berinteraksi secara langsung dan aktif untuk mencapai tujuan dan data yang diperoleh harus baik dan akurat.³⁸

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di

³⁷ Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", Universitas Negeri Yogyakarta, h. 404

³⁸ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11 No. 2 Februari 2020, h. 71

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan. Wawancara ini ditujukan kepada pustakawan bidang pengembangan membaca.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tindakan mengumpulkan data berupa foto, video, surat, catatan harian yang dapat dijadikan informasi pendukung. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan deskripsi preferensi pengunjung dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

Tabel 3.1 Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan koleksi. - Menyediakan fasilitas perpustakaan - Menyediakan layanan peprustakaan. - Melakukan promosi perpustakaan. 	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2	Faktor pendorong Pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan	<ul style="list-style-type: none"> Koleksi buku Fasilitas perpustakaan Lingkungan perpustakaan 	Observasi, wawancara, Dokumentasi

F. Analisis Data

Neong Muhadjir menekankan pentingnya analisis data sebagai upaya meneliti secara sistematis dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain. bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam bentuk kesimpulan kepada orang lain.³⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah analisis deskriptif yang dimulai dengan mengelompokkan data-data yang sejenis kemudian menafsirkan data tersebut untuk memahami setiap sub dimensi dan hubungan di antara aspek-aspek sekundernya. Analisis atau interpretasi terhadap seluruh aspek tersebut kemudian dilakukan untuk memahami hubungan antara aspek tersebut dengan aspek lain yang diteliti.⁴⁰

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan, diverifikasi, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan setelah adanya penyajian informasi yang dikumpulkan dan tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

³⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, h.84

⁴⁰ Firman, "Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif", Universitas Negeri Padang, h. 2

Simpulan dalam penelitian ini adalah deskriptif data berupa mengklasifikasi dan menyajikan data yang didapat dilapangan selama proses penelitian berlangsung.

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Maka dari itu pada bagian ini akan ditemukan bukti data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kegiatan ini bermaksud untuk mencari temuan yang baru dan mencari data data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini tersapat beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi yang akan diteliti.
 - b. Mengerjakan proposal skripsi.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
 - d. Mengajukan proposal yang sudah ditanda tangani atau disetujui oleh dosen pembimbing akademik ke bagian biro skripsi.
2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Memperbaiki proposal skripsi yang sudah diberi catatan oleh dosen saat seminar proposal.
 - c. Membuat permohonan riset Kepala Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyerahkan surat permohonan riset kepada Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Balangan.
 - e. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Penyusun data hasil penelitian yang dimasukkan ke data skripsi.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing metodologi penelitian.
 - c. Apabila sudah disetujui. Selanjutnya melakukan sidang skripsi untuk dipertanggung jawabkan dan dipresentasikan mengenai hasil penelitian.